

PERAN MEDIASI GREEN INNOVATION DAN ACCOUNTING CAPABILITY PADA PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SURABAYA

Siti Nur Hidayatul Umma¹, Hidayatul Khusnah^{2*}, Luluk Khoiriyah³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Hidayatul.khusnah@unusa.ac.id

Abstract: Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are one of the supporting sectors that contribute significantly to economic growth and are even considered a solution to improving the national economy. However, the development of MSMEs still faces obstacles in financial management. One way to address this problem is by increasing the use of payment gateways. Increasing the use of payment gateways helps MSMEs minimize financial management risks and improve financial performance. The purpose of this study is to empirically test the mediating role of green innovation and accounting capability on the financial performance of MSMEs with payment gateways as mediators. This study uses a quantitative descriptive approach with primary data and hypothesis testing using WarpPLS 7.0 software. The population in this study was all MSMEs in the city of Surabaya. The sampling method used was random sampling with 100 respondents. The test results show that only green innovation mediation plays a role in human capital and has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. Green innovation has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. Green innovation is able to mediate the influence of human capital on the financial performance of MSMEs.

Keywords: Human Capital, financial performance, green innovation, accounting capability

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (L. Rachmawati & Retnani, 2020). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Analisis kinerja keuangan sangat berperan penting bagi UMKM, karena pelaku UMKM harus memastikan bahwa bisnisnya dapat bertahan dan berkembang. Analisis kinerja keuangan juga dapat membantu para pelaku UMKM untuk menentukan tujuan keuangan, memahami kinerja bisnisnya dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pendapatan (Putri &

Sungkono, 2023). Selain analisis kinerja keuangan, faktor lain yang menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan yakni Human Capital. Human Capital mempunyai peran yang sangat vital bagi perusahaan.

Human Capital sendiri, dapat diartikan sebagai Potensi manusia yang dimiliki oleh setiap orang atau kelompok dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan bakat sumber daya manusia, yang semuanya dapat ditingkatkan melalui pengembangan, pendidikan, dan pelatihan. Sumber daya manusia suatu perusahaan merupakan aset yang berharga karena dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Bisnis dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya manusianya sebaik-baiknya (Fathoni, 2019).

Human Capital adalah komponen yang sangat penting dalam proses inovasi suatu organisasi atau perusahaan, karena pada dasarnya manusia jika dikerahkan keseluruhannya akan menghasilkan kinerja yang baik (Rusdiana & Ibrahim, 2020). Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang terpenting dalam pengembangan perusahaan karena, peranan manusia dalam faktor pencapaian tujuan menjadi hal yang penting tanpa adanya sumber daya manusia atau human capital berbagai potensi sumber daya yang lain seperti keuangan, bahan baku, mesin, sistem dan pemasaran akan menjadi sia-sia (Sinambela, 2019). Perusahaan memperoleh keuntungan dari sumber daya manusia dalam bentuk nilai tambah melalui transfer pengetahuan, pengembangan kompetensi, motivasi, komitmen, kompetensi, dan efektivitas kolaboratif. Hal ini juga mempengaruhi budaya manajerial (Syarifah et al., 2020b).

Human Capital juga dapat dikonseptualisasikan sebagai konglomerasi pengalaman, pendidikan, warisan genetik, serta filosofi bisnis dan kehidupan. Manfaat sumber daya manusia yang bermanfaat adalah membantu regulator yang menangani UMKM mengambil keputusan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM dan memberikan wawasan kepada peserta UMKM mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja UMKM (Syarifah et al., 2020b). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya kinerja UMKM dapat di pengaruhi oleh modal manusia itu sendiri. Sehingga, semakin bagus kualitas modal manusia yang ada, maka mampu bertahan dan bersaing di tengah banyaknya UMKM yang ada sekarang ini.

Green innovation merupakan salah satu strategi lingkungan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bisnis tanpa melanggar peraturan pemerintah (Asni &

Agustia, 2022). Green Innovation adalah penerapan metode, prosedur, kerangka kerja, dan proses industri baru atau yang diubah dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan penelitian yang dilakkan oleh Pramudita & Gunawan (2023) menemukan bahwa human capital berpengaruh positif terhadap green innovation. Pengaruh human capital terhadap Green Innovation disebabkan karena pentingnya human capital sebagai motivator perusahaan untuk menerapkan strategi Green Innovation karena kemampuan manusia sendiri yang akan mengimplementasikan strategi tersebut. Green Innovation mendorong dunia usaha untuk mengubah hasil limbah menjadi barang yang dapat dipasarkan dan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan. Green Innovation dapat memberikan manfaat berupa penghematan biaya produksi bagi perusahaan, peningkatan kinerja keuangan, peningkatan nilai perusahaan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Fabiola & Khusnah, 2022).

Perusahaan yang menerapkan green innovation akan memunculkan green image yang lebih baik dan juga akan mengurangi biaya yang tidak diperlukan serta membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih efisien. Penelitian oleh Putra & Narsa (2020) ,menyatakan bahwa Green Innovation memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan. Green Innovation dapat menekan biaya bahan baku lebih rendah dan dapat mengarahkan perusahaan untuk menemukan cara baru untuk mengubah limbah menjadi produk yang dapat dijual yang memberikan pendapatan tambahan. Penerapan Green Innovation ini tentulah harus dibarengi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, supaya laba yang didapatkan bisa maksimal akan tetapi dengan modal yang minimal. Kemampuan pengelolaan keuangan

yang dimaksud tersebut yaitu dengan Accounting Capability.

Accounting Capability (kemampuan akuntansi) merupakan sebuah kemampuan entitas untuk menggunakan sistem akuntansi secara efektif yang berguna untuk mengurangi kesalahan perhitungan dan meningkatkan kegiatan produksi (Winarsih et al., 2021). Accounting Capability menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya kinerja keuangan karena dengan mempunyai kemampuan akuntansi, informasi yang diperoleh akan lebih jelas, detail dan akurat yang nantinya akan melahirkan keputusan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Tamara (2022), Human Capital berpengaruh positif terhadap Accounting Capability. Human Capital perlu memiliki kemampuan akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Kemampuan akuntansi pada UMKM ditentukan oleh pemilik atau human capital. Semakin tinggi human capital, maka semakin tinggi tingkat kemampuan akuntansi.

Rahmayanti & Rahmawati (2020) menyatakan bahwa Accounting Capability berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penggunaan kemampuan akuntansi dalam UMKM dipengaruhi oleh human capital. Human capital mempunyai peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Keahlian dan pengetahuan human capital yang tinggi akan mempengaruhi penerapan kemampuan akuntansi dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Menurut hasil penelitian Hasmirati & Akuba (2022), bahwa human capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin unggul human capital (pengetahuan, keahlian dan

kemampuan) maka akan mendorong lebih tinggi kesuksesan UMKM. Sejalan dengan penelitian Malini & Herawati (2021), yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara human capital dengan kinerja keuangan UMKM. Ketika UMKM mempunyai SDM atau human capital yang unggul, maka perusahaan memiliki keunggulan kompetitif guna menunjang kinerja perusahaan, human capital menjadi faktor pendorong meningkatnya kinerja perusahaan.

Hal ini diperkuat dalam penelitian Lubis & Ovami (2020), yang menunjukkan human capital sangat penting karena sumber dari inovasi, strategi maupun mimpi dari perusahaan untuk mengungguli persaingan dan penjaualan. Penelitian yang dilakukan oleh Aurelia & Saputra (2023), human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro. Hal ini menunjukkan semakin tinggi human capital yang dimiliki usaha mikro maka semakin tinggi pula kinerja keuangan usaha mikro.

Namun dalam penelitian lain ditemukan adanya pengaruh lain antara human capital dan kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Daat & Sanggenafa (2022), menemukan bahwa human capital belum berdampak positif dan signifikan pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Mubarok & Anandya (2022), menyatakan tidak terdapat pengaruh antara penerapan human capital terhadap kinerja keuangan UMKM. dan penelitian yang dilakukan Ekayani et al. (2021), dengan hasil variabel human capital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesenjangan hasil penelitian sebelumnya memotivasi dilakukannya penelitian ini dengan menambahkan variabel mediasi yaitu Green innovation dan Accounting capability.

Green innovation dan Accounting capability sebagai variabel mediasi menjembatani antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam model penelitian ini variabel bebas (human capital) bisa berpengaruh secara langsung terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) dan bisa berpengaruh secara tidak langsung yaitu melalui variabel mediasi (Green innovation dan Accounting capability). Semakin baik human capital dan semakin tepat penerapan green innovation dan accounting capability menjadikan kinerja keuangan suatu entitas bisnis menjadi lebih optimal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2021) yang menganalisis peran inovasi teknologi sebagai mediasi hubungan antara intellectual capital dan kinerja perusahaan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu kinerja keuangan UMKM dan Green Innovation dan Accounting Capability sebagai variabel mediasi. Objek lokasi penelitian ini dilakukan di kota Surabaya dengan alasan perkembangan UMKM di Surabaya yang dinilai selalu mengalami peningkatan.

LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Human capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya

Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu resource based theory yang dimana sumber daya manusia termasuk ke dalam sumber daya yang vital dan mempunyai keunggulan kompetitif. Dengan adanya human capital UMKM memiliki kemampuan untuk bersaing dan meningkatkan pengetahuan baru yang menciptakan nilai tambah usaha. Menurut Fabiola & Khusnah (2022), kinerja UMKM akan meningkat jika UMKM mampu menggunakan pengetahuan

yang dimiliki oleh karyawannya. Human capital didefinisikan sebagai akumulasi pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan atribut-atribut kekuatan pekerja lainnya yang relevan didalam kekuatan pekerja sebuah organisasi dan memacu produktivitas, kinerja, dan pencapaian tujuan strategis (Matthewman & Matignon, 2004).

Hasil penelitian dari Akuba (2021), dan Hafidah et al (2022), yang menyatakan bahwa human capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Usman et al. (2021), dalam penelitiannya menemukan bahwa human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Apabila pelaku UMKM mengelola human capital dengan baik maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat seiring dengan kesiapan modal manusia.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa semakin tingginya human capital maka semakin tinggi juga kinerja keuangan karena banyaknya pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka dapat menentukan atau tidaknya dalam mengelola kinerja usahanya.

H1: Human capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2. Human capital berpengaruh terhadap green innovation UMKM di kota Surabaya

Resource based theory mengulas adanya sumber daya yang kompetitif dan unggul, entitas akan memiliki kinerja yang baik. *Human capital* berkaitan dengan pengembangan pengetahuan baru atau inovasi yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan tersebut.

Kemampuan perusahaan dalam mengadopsi teknologi untuk mengembangkan inovasi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (Murtadlo, 2021).

Inovasi di zaman sekarang tidak lepas dari isu global warming dan produk baru yang menjunjung konsep ramah lingkungan (*green innovation*). *Green innovation* berfungsi untuk mengurangi pengaruh negatif masalah lingkungan yang ditimbulkan dari poses produksi dan menciptakan persaingan yang kompetitif bagi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara ekonomis (W. E. Putra & Utama, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pramudita & Gunawan (2023), menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap *green innovation*, pengaruh tersebut disebabkan karena pentingnya *human capital* sebagai motivator untuk menerapkan strategi *green innovation*. Penelitian ini sesuai dengan Fabiola & Khusnah (2022), dan Ali et al (2021), yang juga menyatakan *human capital* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.

Hal ini menunjukkan bahwa *human capital* memegang peranan penting dalam menjalankan usaha. UMKM dengan pengelolaan *human capital* yang baik dan menerapkan *green innovation* akan mendapatkan nilai tambah tersendiri dari konsumen sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.

H2: *Human capital* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.

3. *Human capital* berpengaruh terhadap *accounting capability* UMKM di kota Surabaya

Berdasarkan *resource based theory* sumber daya yang kompeten dapat memberikan perusahaan keuntungan yang

kompetitif. *Human capital* yang meliputi tingkatan pendidikan, kompetensi, kapabilitas dan keahlian merupakan modal dasar bagi perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Peña et al., 2022). *Human capital* yang mempunyai kemampuan akuntansi yang tinggi akan menempatkan kepentingan pada pendekatan akuntansi dengan tujuan untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat agar perusahaan mampu bertahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Tamara (2022), menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap *accounting capability*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khoiriyah & Oktari (2021), dan Setyoningrum (2021), juga menemukan dalam penelitiannya bahwa *human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *accounting capability*.

Accounting capability menjadi salah satu pendorong meningkatnya kinerja keuangan, ketika *human capital* mempunyai kemampuan akuntansi informasi yang diperoleh akan lebih jelas, detail, dan akurat yang nantinya akan melahirkan keputusan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Human capital* berpengaruh positif terhadap *accounting capability*.

4. *Green innovation* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya

Sesuai dengan teori legitimasi suatu entitas harus beroperasi selaras dengan masyarakat untuk dapat *survive* dan bertahan hidup. Perusahaan yang memiliki inovasi ramah lingkungan yang baik akan memunculkan nilai yang lebih baik dan juga mengurangi biaya yang tidak diperlukan

serta membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih efisien.

Hasil penelitian Prasetyo et al. (2023), dan Bibi & Narsa (2022), menyatakan bahwa *green innovation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hendra (2023), menyatakan bahwa *green innovation* perusahaan kondusif untuk peningkatan kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan perusahaan mengimplementasikan *green innovation* akan meningkatkan kinerja dari perusahaan khususnya terkait keuangan. Hal ini terjadi karena *green innovation* akan mampu mengurangi aktivitas proses produksi dan memiliki nilai tambah tersendiri dari konsumen sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H4: Green innovation berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

5. Accounting capability berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya

Resource based view menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan ketika sumber daya dikelola sedemikian rupa sehingga apa yang dihasilkan sulit untuk dibuat oleh pesaing. Kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan memproses data maupun kumpulan data keuangan dengan baik dan juga teratur yang berguna untuk memberikan informasi mengenai keuntungan atau kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu (Hidayatulloh, 2020).

Menurut penelitian Winarsih et al (2021), menyatakan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Rostikawati & Pirmaningsih

(2019), dan Dayanti & Putra (2022), mengungkapkan bahwa kemampuan akuntansi sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa *accounting capability* memiliki peran yang penting dalam menjalankan usaha. Kemampuan menyusun laporan keuangan mempengaruhi tingkat kinerja keuangan UMKM, karena tanpa adanya laporan keuangan menurut standar yang ada, evaluasi kinerja keuangan UMKM sulit dilakukan.

H5: Accounting capability berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

6. Green innovation memediasi pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya

Mendasarkan pada *resource based theory* dengan adanya sumber daya yang kompetitif dan unggul, entitas akan memiliki kinerja yang baik. Teori ini juga menjelaskan Modal manusia memiliki arti kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola suatu entitas. Semakin unggul *human capital* dalam mengelola usaha maka semakin baik juga kinerja yang diperoleh. Penelitian Yuliana (2023), menyatakan bahwa semakin baik modal manusia (pengetahuan, keahlian, dan kemampuan) maka akan mendorong lebih tinggi kesuksesan UMKM. Selain *human capital*, untuk meningkatkan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengimplementasikan *green innovation*.

Durts & Binus (2019) dalam penelitiannya menemukan pengaruh *human capital* terhadap *green innovation*. *Green innovation* tidak hanya diterapkan oleh perusahaan besar, tetapi juga bisa diterapkan bagi usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan kinerja usahanya. *Green innovation* yang diterapkan dapat menghasilkan kesempatan untuk

menetapkan harga yang tinggi dan membuat margin profit yang lebih baik sehingga meningkatkan kinerja perusahaanya. Chen et al (2006) melakukan penelitian green innovation sebagai variabel mediasi pengaruh green market orientation terhadap kinerja bisnis pada UMKM di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Ishaq et al, (2022), yang menyatakan bahwa inovasi dapat memediasi pengaruh *human capital* terhadap *organizational performance*.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mengambil keputusan bahwa ketika modal manusianya sudah unggul di dalam pengetahuan maupun dalam mengimplementasikan inovasi hijau pada usahanya maka akan mendorong hasil yang maksimal dan meningkatnya kinerja yang baik.

H6: Green innovation memediasi pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM.

7. Accounting capability memediasi pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya

Resource based theory memiliki argumen dasar bahwa modal intelektual memberikan kontribusi serta keunggulan kompetitif yang bersifat berkelanjutan bagi perusahaan, yang menempatkan pentingnyasumber daya dan implikasinya terhadap *performance* perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut, dimana akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Endri, 2019). Untuk meningkatkan kinerja keuangan *human*

capital perlu memiliki kemampuan akuntansi dalam mengelola usahanya.

Hasil penelitian Rachmawati & Retnani (2020), menyatakan bahwa *accounting capability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Rachmawati & Tamara (2022), menyatakan bahwa *human capital* perlu memiliki kemampuan akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Dayanti & Putra (2022), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *accounting capability* sangat penting diperhatikan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Human capital yang memiliki keahlian dan kemampuan dibidang akuntansi akan berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Semakin unggul kemampuan akuntansi yang dimiliki oleh modal manusianya maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan.

H7: Accounting capability memediasi pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *human capital* (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan green innovation dan *accounting capability* sebagai variabel mediasi (Z). Data yang digunakan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara online untuk memperoleh jawaban dari seluruh variabel yang akan diteliti. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive

sampling dengan kriteria responden 1) UMKM yang berada di kota Surabaya 2) Usahanya sudah berjalan minimal 2 tahun.

Pengukuran variabel

Variabel *Human Capital* diukur dengan empat indikator yaitu: *knowledge*, *experience*, *professional proficiency*, dan *cognitive ability*. Merujuk Syarifah et al., (2020a) dari empat indikator yang telah di paparkan tersebut maka dapat diwujudkan melalui tabel instrumen yang dapat digunakan untuk membuat kuesioner yang akan disebar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Instrumen Human Capital

1.	Kesiapan pemilik usaha untuk tugas operasional berdasarkan pengetahuannya
2.	Kemahiran pemilik usaha dalam mengolah bidang usaha yang sedang dijalankan
3.	Sikap pemilik usaha terhadap kesiapan strategi bisnis
4.	Pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dibidang akuntansi
5.	Kemampuan dalam menciptakan produk bisnis yang inovatif

Variabel kinerja keuangan dapat diukur melalui tiga indikator yaitu perkembangan laba, perkembangan jumlah pelanggan, perkembangan jumlah penjualan, perkembangan jumlah aktiva dan perkembangan tenaga kerja setiap tahunnya. Merujuk pada Rachman & Triyanto, (2020), maka kinerja keuangan dapat diukur menggunakan instrument yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kuesioner yang akan disebar berikut ini:

Tabel 1.2 Instrumen Kinerja Keuangan

1.	Keuntungan yang saya dapatkan terus meningkat karena adanya peningkatan penjualan.
2.	Penjualan di usaha yang saya jalankan terus meningkat.
3.	Setiap bulannya, terjadi peningkatan omset di usaha yang saya jalankan.
4.	Setiap tahun, modal usaha saya selalu bertambah.
5.	Usaha yang saya dirikan berhasil mendapatkan jumlah keuntungan sesuai yang ditargetkan.

6.	Mengukur kesehatan usaha akan semakin mudah jika kinerja keuangan stabil dan baik.
7.	Mendeteksi kesehatan atau kecurangan keuangan semakin mudah jika kinerja keuangan semakin baik
8.	Pemilik usaha memiliki keterampilan pengelolaan uang yang baik dan menyadari tingkat pendapatan yang diperlukan untuk menghindari kerugian.

Merujuk pada penelitian Dewi & Rahmianingsih (2020), *green innovation* dapat diukur melalui pengungkapan terhadap proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi penggunaan energi, air dan limbah yang dihasilkan, produk yang dihasilkan perusahaan menggunakan bahan ramah lingkungan, kemasan menggunakan bahan ramah lingkungan dan komponen yang di produksi dapat didaur ulang. Merujuk kepada German et al., (2023), *green innovation* dapat di ukur melalui instrumen penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam membuat kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1.3 Instrumen *green innovation*

1.	Biaya produksi mampu berkurang serta diminimalisir
2.	Usaha yang saya jalankan semakin meningkat dari segi reputasi dan kualitas
3.	Semakin berkembangnya usaha yang dijalankan
4.	Bahan yang digunakan mampu memenuhi syarat dan regulasi terhadap ramah lingkungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2019), instrumen dalam penelitian *Accounting capability* dapat dicapai melalui instrumen berikut sebagai dasar dalam membuat kuesioner yang akan disebar kepada UMKM di kota Surabaya:

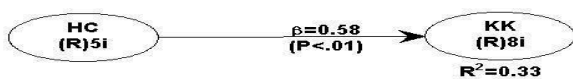
Tabel 1.4 Instrumen *accounting capability*

1.	Adanya informasi yang lebih spesifik dan dapat diandalkan yang tersedia dalam laporan keuangan.
2.	Mematuhi persyaratan standar akuntansi yang sesuai.
3.	Memperlancar penyajian pelaporan keuangan dan mengurangi ketidakakuratan

4.	Keadaan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.
5.	Kemampuan mengambil keputusan secara bijak berdasarkan data keuangan yang ada.

HASIL

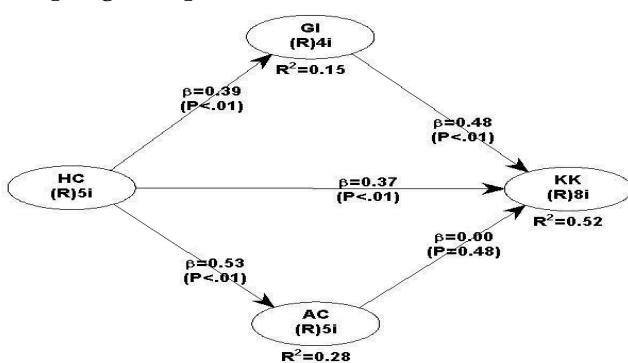
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model dengan alternatif Partial least square. Penelitian ini memiliki dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis langsung dan hipotesis mediasi. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian ini:



Sumber: Data primer diolah dengan WarpPLS 7.0, 2024

Gambar 1.1 Estimasi hubungan langsung (HC pada KK)

Pada gambar tersebut menunjukkan tahap pertama dari pengujian hipotesis penelitian ini dengan menghitung hubungan langsung dari human capital (x) terhadap kinerja keuangan (y). Pada gambar 1.1 tersebut menunjukkan hasil bahwa dari koefisien jalur HC terhadap KK sebesar $\beta = 0.58$, $P < 0.1$ memperlihatkan hasil koefisien yang menyatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif.



Sumber: Data primer diolah dengan WarpPLS 7.0, 2024

Gambar 1.2 Estimasi hubungan tidak langsung (mediasi) full model

Gambar 1.2 di atas merupakan full model dalam penelitian ini, yang mana dalam model tersebut sudah dimasukkan variabel mediasi green innovation dan accounting capability. Berikut adalah ringkasan dari pengujian hipotesis penelitian ini yang disajikan dalam table 1.5 dan 1.6.

Tabel 1.5 Hasil Pengujian Hipotesis 1-5

Hipotesis	Path Coefficient	P Value	Keterangan
H1	0.37	$P < 0.01$	Diterima
H2	0.39	$P < 0.01$	Diterima
H3	0.53	$P < 0.01$	Diterima
H4	0.48	$P < 0.01$	Diterima
H5	0.00	$P = 0.48$	Diterima

Sumber: Data primer diolah dengan WarpPLS 7.0, 2024

Tabel 1.6 Hasil Pengujian Hipotesis 6 dan 7 (Mediasi)

Path	Path Coefficient		p-value		Hipotesis	Keterangan
	Hubungan Langsung (sebelum dimasukkan variabel mediasi)	Hubungan Langsung (setelah dimasukkan variabel mediasi)	Sebelum dimasukkan variabel mediasi	Setelah dimasukkan variabel mediasi		
HC ke KK	0,58		$P < 0.01$	$P < 0.01$	H6	Complementary Partial Mediation
HC ke GI		0,37		$P < 0.01$		
GI ke KK		0,39		$P < 0.01$		
HC ke AC	0,53		$P < 0.01$	$P < 0.01$	H7	Complementary Partial Mediation
AC ke KK		0,48		$P = 0.48$		
AC ke HC	0,00					

Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing hipotesis yang diajukan dalam penelitian:

1) *Human capital* terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0.58 dan nilai P-value < 0.01 . Hal ini menunjukkan bahwa H1 terdukung sesuai

dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra et al., (2023), Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh komponen *human capital*.

Menurut data yang telah di uji pada penelitian ini menunjukan bahwa *human capital* merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki memungkinkan sumber daya manusia menjadi lebih inovatif dalam meningkatkan kinerja bisnis. Kinerja bisnis yang lebih tinggi akan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang unggul. Rahasia tumbuhnya UMKM di wilayah metropolitan Surabaya adalah pengembangan sumber daya manusia sebagai aset tidak berwujud.

Hal ini disadari oleh salah satu UMKM yang terdapat dalam sampel penelitian ini seperti UMKM “Pentol Kuah Jahat” yang menyadari pentingnya kualitas sumber daya manusia, sehingga karyawan-karyawan dari UMKM ini terbukti memiliki ketrampilan yang baik yang mampu memanfaatkan inovasi menu produk yang dijual kepada konsumen. Dengan adanya inovasi-inovasi tersebut UMKM “Pentol kuah jahat” mampu bertahan hingga dua tahun ditengah semakin ketatnya persaingan UMKM, kemudian berkat ketrampilan karyawan dari UMKM “Pentol kuah jahat” sehingga bisnisnya bisa berkembang dan bertahan hal ini menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Resourced based theory, yang menyatakan bahwa untuk mencapai keunggulan dalam meningkatkan kinerja perusahaan memerlukan sumber daya manusia. UMKM memiliki keunggulan dalam

penciptaan nilai dan kesuksesan finansial berkat investasi pada sumber daya manusia. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kinerja keuangan akan semakin optimal. Kinerja UMKM akan semakin baik secara finansial jika semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki.

2) *Human capital* terhadap green innovation UMKM di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukan bahwa pengaruh human capital terhadap *green innovation* adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0.39 dan nilai P-value <.01. Hal ini menunjukan bahwa H2 terdukung sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Citrahartani & Dewi, (2023) menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap *green innovation*, pengaruh ini disebabkan oleh pentingnya *human capital* atau sumber daya manusia sebagai insentif untuk menerapkan inisiatif *green innovation*. Penelitian ini sesuai dengan Ula et al., (2023), dan Ali et al (2021), yang juga menyatakan human capital berpengaruh positif terhadap *green innovation*.

Berdasarkan sampel yang diuji dalam penelitian ini, terdapat beberapa UMKM yang telah menerapkan *green innovation* dalam usahanya. Salah satunya yaitu UMKM “warung sambelan Mak Tam” yang menggunakan piring *bamboo* dan juga daun pisang sebagai bungkus dan wadah dalam penyajian makanan, hal tersebut berangkat dari pembekalan dan sosialisasi yang dilakukan oleh *owner* tentang pengetahuan dan wawasan terkait pengembangan produk. Adanya pembekalan ini tentunya mengindikasikan adanya kepedulian terhadap

lingkungan dan menciptakan inovasi-inovasi baru dengan pemanfaatan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

Wernerfelt (1984) adalah orang pertama yang memperkenalkan *Resourced based view*, yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengubah sumber dayanya menjadi keuntungan adalah ukuran sumber daya dan kapabilitasnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber daya manusia dalam operasional sebuah perusahaan. UMKM yang menerapkan inovasi ramah lingkungan dan memiliki manajemen sumber daya manusia yang efektif akan memberikan nilai tambah kepada pelanggannya sehingga akan meningkatkan kinerja keuangannya.

3) *Human Capital* terhadap *Accounting Capability* UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa *human capital* terhadap *accounting capability* adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0.53 dan nilai P-value <.01. Hal ini menunjukkan bahwa H3 terdukung sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hasil uji ini sesuai dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Syarifah et al., (2020a), juga menemukan dalam penelitiannya bahwa *accounting capability* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *human capital*. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kesuksesan finansial adalah keahlian akuntansi. Keahlian akuntansi dalam sumber daya manusia diterjemahkan menjadi informasi yang lebih jelas, tepat, dan akurat, sehingga menghasilkan penilaian yang mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Menurut sampel data dari penelitian ini, beberapa UMKM menyadari pentingnya

accounting capability dalam pengelolaan usaha. Hal ini, dibuktikan dengan UMKM “Sumber pangan Makmur” yang menekankan pentingnya *accounting capability* terhadap para karyawannya, berdasarkan indikator HC4, mayoritas UMKM yakni sebesar 65% responden juga setuju bahwa karyawan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni di bidang akuntansi. Hal ini juga memperkuat hipotesis bahwa *human capital* berpengaruh terhadap *accounting capability* sehingga pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Sumber daya yang kompeten dapat memberikan keuntungan bagi organisasi kompetitif, menurut *Resource based theory*. Suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang mencakup pendidikan, kompetensi, bakat, dan keahlian untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. *Human capital* dengan kapabilitas akuntansi yang tinggi akan mengedepankan pendekatan akuntansi agar dapat mengambil keputusan sebaik mungkin dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

4) *Green Innovation* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukan bahwa pengaruh *green innovation* terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0.48 dan nilai P-value <.01. Hal ini menunjukkan bahwa H4 terdukung sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Menurut sampel data yang di uji pada penelitian ini, berapa UMKM seperti yang di jelaskan sebelumnya, ada yang telah menerapkan green innovation pada usahanya. Contohnya adalah UMKM “warung Sambelan Mak Tam” yang menggunakan

bahan-bahan ramah lingkungan. Dan terbukti, pemanfaatan green innovation mampu menambah daya tarik sendiri terhadap konsumen serta meminimalisir biaya untuk modalnya.

Menurut teori legitimasi Dowling dan Pfeffer (1975), legitimasi dapat dipandang sebagai suatu keuntungan atau sumber yang memungkinkan bisnis untuk terus eksis. Teori legitimasi merupakan gagasan tentang hubungan timbal balik yang terjalin antara bisnis dan masyarakat, menurut Mousa & Hassan (2019). Legitimasi didasarkan pada harapan bahwa aktivitas suatu entitas akan mematuhi serangkaian norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibentuk secara sosial.

Perusahaan hendaknya mampu memberi laporan kegiatan sosialnya supaya terjamin kelangsungan hidup pada perusahaannya. Perusahaan dengan mudah memperoleh legitimasi dari masyarakat karena perusahaan dianggap memperhatikan lingkungan dengan menerapkan green product innovation dan green process innovation, sehingga berdampak baik terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Chen & Chang, 2019).

Hasil uji ini sejalan dengan penelitian (Bibi & Narsa, 2022) yang menyatakan bahwa green innovation memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi & Rahmianingsih, 2020) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan inovasi ramah lingkungan.

Penulis menyimpulkan bahwa bisnis yang mengadopsi teknologi ramah lingkungan akan memiliki kinerja yang lebih baik secara keseluruhan, khususnya dalam hal kinerja keuangan mereka, berdasarkan studi yang disebutkan. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kemampuan inovasi ramah lingkungan untuk

menurunkan aktivitas proses produksi dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan, yang keduanya meningkatkan keberhasilan finansial bisnis.

5) *Accounting Capabillity* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa pengaruh *accounting capability* terhadap kinerja memiliki nilai koefisien jalur 0.00 dan nilai P-value = 0.48. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,1 ($>0,1$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,48 > 0.1$; maka disimpulkan bahwa H5 yang berbunyi “*Accounting capability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Surabaya” **ditolak**.

Berdasarkan indikator *Accounting capability* yaitu mematuhi persyaratan standart akuntansi, responden yang menjawab tidak setuju pada pertanyaan AC3 sebanyak 24% dari total presentase jawaban. Indikator kinerja keuangan setiap tahun modal usaha selalu bertambah, responden yang menjawab tidak setuju pada pertanyaan KK4 sebanyak 39% dari total presentase jawaban.

Standart akuntansi dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM yaitu dapat mengetahui kinerja keuangan UMKM, dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pribadi, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung

kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan, peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, UMKM akan dapat berkembang dan bisa bersaing. Namun, berdasarkan responden yang menjawab pada indikator AC3 yaitu mematuhi standar akuntansi masih banyak menunjukkan bahwa masih ada UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Hal ini yang membuat UMKM tidak berkembang di tengah persaingan yang ketat.

Hasil uji Pirmaningsih (2019), menunjukkan bahwa *accounting capability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena dengan adanya pengetahuan akuntansi UMKM akan dapat lebih terarah khususnya dalam bidang keuangannya. Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa *accounting capability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan karena ketidakmampuan pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya pengelolaan dana yang mereka miliki.

- 6) *Green Innovation* memediasi human capital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukan bahwa mediasi *green innovation* kepada *human capital* terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur HC ke KK adalah 0.37 dan $P < .01$, kemudian HC ke GI adalah 0.39 dan $P < .01$, serta GI ke KK adalah 0.48 dan $P < .01$. Hal ini menunjukan bahwa H6 terdukung sesuai dengan hipotesis yang diajukan dengan hasil akhir adalah

complementary Partial Mediation. Disebut *complementary Partial Mediation* sebab hubungan langsung antara HC ke KK sudah signifikan sebelum dimasuki variabel mediasi. Akan tetapi, setelah dimasuki dengan variabel mediasi maka hasilnya tetap signifikan walaupun nilai *coefficient* nya turun, sehingga dinamakan dengan *complementary partial mediation*.

Penjualan tidak dapat dipengaruhi secara positif hanya dengan peningkatan kualitas produk saja; kreativitas karyawan dan ide-ide segar, serta serangkaian program pelatihan untuk memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki, namun hal ini masih belum cukup. Seiring dengan peningkatan kompetensi pegawai, UMKM harus mampu meningkatkan kinerja usaha melalui inovasi produk yang mendukung permintaan konsumen akan konsep ramah lingkungan, serta melalui pemilihan dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan yang menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan penjualan sekaligus meningkatkan kompetensi pegawai untuk menjamin keberlangsungan usaha.

Beberapa kelompok usaha, seperti UMKM Citra Makmur, menyadari bahwa para pelaku UMKM memiliki kemampuan luar biasa dan ide-ide inovatif yang memerlukan pengelolaan yang cermat, terbukti dari sampel data yang diteliti dalam penelitian ini. UMKM Citra Makmur telah menunjukkan kepedulian terhadap sumber daya manusianya dengan memperkenalkan konsep-konsep baru ke dalam menu produk yang ditawarkan kepada pelanggan. UMKM Citra Makmur menegaskan bahwa inovasi hijau harus diterapkan, termasuk pemilihan dan penggunaan bahan baku yang baik bagi lingkungan dan dapat menghasilkan produk

berkualitas tinggi. UMKM yang memiliki etos kerja yang kuat dapat meningkatkan kinerja bisnisnya dengan meningkatkan penjualan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki serta penerapan inovasi hijau yang tepat.

Dengan teori legitimasi yang dikemukakan pertama kali oleh (Dowling & Pfeffer, 1975), ia menyatakan bahwa keberlanjutan dan kesuksesan sebuah organisasi bergantung pada kemampuan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan ekonomi dan non ekonomi, dengan cara menyeimbangkan dari berbagai tujuan. Human capital menjadi aspek penting dalam berjalannya suatu organisasi, sehingga menjadi salah satu faktor penting untuk keberhasilan kinerja keuangan. Setiap UMKM jika ingin usahanya berkembang dan bertahan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya dengan memenuhi keinginan konsumen dan UMKM harus selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk baru yang berbeda dengan pesaing yang lain salah satunya yaitu menerapkan green innovation.

Green innovation merupakan penemuan ramah lingkungan yang digunakan oleh dunia usaha dengan mengurangi penggunaan energi selama proses produksi hingga suatu produk jadi. Hal ini membantu bisnis menghemat biaya produksi dengan menghemat bahan mentah dan energi. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramesti & Rachmawati, (2022), yang menyatakan melalui praktik-praktik green innovation perusahaan tidak hanya dapat menghasilkan kinerja yang baik, perusahaan juga dapat meningkatkan citra perusahaan dan menarik konsumen baru bagi perusahaan.

7) *Accounting Capabillity* memediasi *Human Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa Koefisien jalur variabel human capital terhadap kinerja keuangan sebelum memasukkan accounting capability adalah positif dan signifikan <01 (HC ke KK : $\beta = 0.58$, $P < 0.01$) dan koefisien jalur variabel *human capital* terhadap kinerja keuangan setelah memasukkan *accounting capability* adalah positif dengan nilai signifikan $P = <01$ (HC ke KK : $\beta = 0.37$, $P < 0.01$) namun setelah dimasukkan terdapat penurunan nilai koefisien jalur dari 0.58 ke 0.37. Tabel 1.6 juga menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel *human capital* adalah positif dan signifikan <01 (HC ke AC : $\beta = 0.53$, $P < 0.01$). Tabel 4.14 juga menunjukkan koefisien jalur variabel *accounting capability* terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan tidak signifikan $P = 0.48$ lebih dari 0.10 (AC ke KK : $\beta = 0.00$, $P < 0.48$).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *accounting capability* tidak dapat memediasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan, dan dapat diartikan bahwasannya *human capital* hanya dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan tidak dapat berpengaruh melalui *accounting capability*.

Berdasarkan indikator *human capital* yaitu kesiapan pelaku UMKM untuk tugas operasional berdasarkan pengetahuannya dan kemahiran pelaku UMKM dalam mengelola bidang usaha yang sedang dijalankan dan pengetahuan, sebagian besar responden menjawab setuju pada pertanyaan HC1 dan HC2 sebanyak 89% dan 94% dari total masing-masing presentase jawaban. Indikator *accounting capability* yaitu mematuhi persyaratan standart akuntansi dan *accounting capability* dapat memperlancar pelaporan dan

penyajian keuangan, responden menjawab tidak setuju pada pertanyaan AC2 dan AC3 sebanyak 26% dan 15% dari total masing-masing presentase jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa *accounting capability* belum memberikan dampak yang begitu tinggi terhadap kinerja bisnis.

Kesiapan dan kemahiran pelaku UMKM dalam mengelola usaha saja tidak cukup untuk bisa meningkatkan kualitas penganggaran sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. Seiringnya dengan keterampilan pelaku UMKM harus diimbangi dengan meningkatnya kinerja keuangan dengan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dapat membantu UMKM dalam membuat anggaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Menurut data dan sampel yang diuji dalam penelitian ini masih ada UMKM yang belum menyadari dan belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa H7 tidak terdukung dan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang menunjukkan variabel *Accounting capability* tidak dapat memediasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan tersebut di atas, maka penelitian dan pembahasan terkait Peran Mediasi *Green Innovation* dan *Accounting Capability* Pada Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Surabaya, kesimpulan yang dapat diambil setelah data diolah yaitu Kinerja keuangan UMKM terbukti dipengaruhi

secara positif oleh *human capital*, yang menunjukkan bahwa investasi pada *human capital* membantu UMKM mencapai kejayaan. Misalnya saja dalam hal kemampuan melihat prospek usaha. UMKM akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena mereka lebih mampu menggunakan sumber daya manusianya. Selanjutnya *Human Capital* terbukti berpengaruh positif terhadap *green innovation*. pengaruh tersebut disebabkan karena pentingnya *human capital* sebagai motivator untuk menerapkan strategi *green innovation*. Berikutnya *Human Capital* terbukti berpengaruh positif terhadap *accounting capability*, ketika *human capital* mempunyai kemampuan akuntansi informasi yang diperoleh akan lebih jelas, detail, dan akurat yang nantinya akan melahirkan keputusan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada. *Green Innovation* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan perusahaan mengimplementasikan *green innovation* akan meningkatkan kinerja dari perusahaan khususnya terkait keuangan. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kemampuan inovasi ramah lingkungan untuk menurunkan aktivitas proses produksi dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan, yang keduanya meningkatkan keberhasilan finansial bisnis. Selanjutnya *Accounting Capability* terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sebab masih banyak sumber daya manusia yang belum memahami akuntansi dengan baik. Berikutnya *Green Innovation* terbukti berdampak positif sebagai mediasi dalam pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan. Yang terakhir *Accounting Capability* terbukti tidak dapat memediasi dalam pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Anggraeni, D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. STIE Indonesia Banjarmasin.
- Asni, N., & Agustia, D. (2022). The Mediating Role Of Financial Performance In The Relationship Between Green Innovation And Firm Value: Evidence From ASEAN Countries. *European Journal of Innovation Management*, 25(5), 1328–1347. <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2020-0459>
- Aurelia, F., & Saputra, F. G. (2023). Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 26–40.
- Azhari, R. M. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang*. Universitas Bina Darma.
- Azis Fathoni, W. S. H. M. D. (2019). Analysis of Empowerment of Human Resources in Efforts To Optimize the. *Journal of Management*, 5(5), 1–8. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1255%0Ahttps://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/1255/1222>
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Barney, J. B. (1986). Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, And Business Strategy. *Management Science*, 32(10), 1231–1241.
- Bibi, Y. S., & Narsa, N. P. D. R. H. (2022). Pengaruh Enviromental Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 90–105.
- CAHYANTI, E. P., WAFIROTIN, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Pengetahuan Pajak, Dan Persepsi Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.239>
- Chen, Y.-S., & Chang, C.-H. (2013). The Determinants Of Green Product Development Performance: Green Dynamic Capabilities, Green Transformational Leadership, And Green Creativity. *Journal of Business Ethics*, 116, 107–119.
- Citrahartani, L., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Intangible Asset, Financial Flexibility, Green Innovation, Dan Human Capital Terhadap Sustainable Growth Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 225–248.
- Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. (2022). Knowledge Sharing, Human Capital, dan Kinerja UMKM: Studi Empiris pada UMKM di Kota Jayapura. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 102–109. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i2.31360>
- Damayanti, L., & Rusminingsih, D. (2021). Human Identity Factors in Human Capital Investment in Driving Financial Performance, Case Study of the Islamic Hospitality Industry in Indonesia: English. *Tamansiswa Management Journal International*, 1(1), 3–5.
- Dayanti, E., & Putra, R. R. (2022). Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya

- Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2507–2516.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Ekayani, N. N. S., Purbawangsa, I. B. A., Sariyani, N. K., & Suriani, N. N. (2021). Inovasi Teknologi Memediasi Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 658–669.
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303.
- Firmansyah, Y., & Purwaningtias, D. (2017). Analisa Metodologi Ward & Peppard Dalam Penentuan Perencanaan Strategis SI/TI. *Cybernetics*, 1(02), 70–82.
- German, J. D., Redi, A. A. N. P., Ong, A. K. S., & Liwanag, J. L. (2023). The Impact Of Green Innovation Initiatives On Competitiveness And Financial Performance Of The Land Transport Industry. *Heliyon*, 9(8), 1–12.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Gustila, T. (2019). *Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dalam Menerapkan Inovasi Ramah Lingkungan Pada UKM Di Indonesia*. UAJY.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2022). Dampak Human Capital, Structural Capital, Dan Costumer Capital Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Tilamuta. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 4(2), 201–215.
- Hendra, P. (2023). *Dampak Komitmen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Inovasi Hijau Sebagai Variabel Pemediasi*. Universitas Lampung.
- Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Iskandar, R., & Jayanto, N. D. (2022). Analisis Pengaruh Kemampuan Dalam Mengoperasikan Dan Memanfaatkan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 46–54.
- Kasmawati, Y. (2017). Human Capital dan Kinerja Karyawan (Suatu Tinjauan Teoritis). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 265. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1781>
- Kristanto, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67.
- Linda Sutanto, Bambang Tjahjadi, & Fiona Niska Dinda Nadia. (2023). The Impact of Human Capital Readiness on Business Performance: The Mediating Role of Innovation Capability. *Journal of Accounting Science*, 7(2), 130–145. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i2.1725>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021).

- Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97–109.
- Matthewman, J., & Matignon, F. (2004). *Human Capital Reporting-an Internal Perspektif*. CIPD and Mercer Human Resource Consulting.
- Mousa, G. A., & Hassan, N. T. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53.
- Mubarok, M. I., & Anandya, A. (2022). Pengaruh Penerapan E-Commerce dan Human Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1205–1211.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murtadlo, K. (2021). Peran Human Capital, Struktur Capital, Relasional Capital dan Digital Marketing Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 8(1), 47–62.
- Nandana, R. A. N. (2023). *Peran Mediasi Innovation Capability Dalam Hubungan Pengaruh Technology Capital, Human Capital, dan Organizational Capital Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92.
- Pemerintah RI. (2008). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Peña, C. Y. P., Losada, C., Hernán, Ó., & Tovar, M. de los A. C. (2022). Human Capital and Economic Growth: Empirical Evidence for South America. *Apuntes Del Cenes*, 41(73), 145–169.
- Pradita, K. D. (2019). 87 - 100. *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan*, 3(2), 87–100.
- Pramesti, G. I., & Rachmawati, S. (2022). Pengaruh Integrated Reporting dan Green Innovation terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5920–5928.
- Pramudita, E. J., & Gunawan, A. W. (2023). Pengaruh Green Human Resource Management, Green Human Capital dan Green Innovation Terhadap Environmental Performance Melalui Green Human Capital dan Green Innovation pada PT Mitrakarya Cipta Gemilang. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 4(1), 21–40.
- Prasetyo, H., Yuliansyah, Y., & Dewi, F. G. (2023). The Impact of Environmental Commitment on Financial Performance: With Green Innovation As Mediating Variable. *Central Asian Journal of Theoretical and Applied Science*, 4(1), 42–57.
- Prayogo, D. I., & Syamsuri, A. R. (2023). Pengaruh Human Capital dan Relational Capital terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7198–7209.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Puspitowati, I., & Royhard, I. K. (2024). Influence of Entrepreneurial Orientation, Market Orientation and Absorptive Capacity on Business Performance. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(1), 3025–3033. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3025-303>

- Putra, I. P. M. J. S., & Narsa, I. M. (2020). The Spirit of Nyepi: Philosophy and its Implementation in Green Accounting: A Conceptual Framework. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(2), 854–867.
- Putra, W. E., & Utama, L. (2022). Pengaruh Green Entrepreneurial Orientation dan Green Innovation terhadap Kinerja Berkelanjutan Industri Gigi Palsu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 534–545.
- Putri Agustin, D. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 252–258.
- Rachman, A. N., & Triyanto, E. (2020). Pengembangan Intellectual Capital Dalam Membangun Kinerja UMKM Komunitas Difabel. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(2), 148–156.
- Rachmawati, D., & Tamara, F. (2022). *Human Capital dan Kinerja UKM: Peranan Praktik Akuntansi Manajemen sebagai Pemediasi*. Universitas Udayana.
- Rachmawati, L., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3), 11–18.
- Rahadian, B. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja (Ibk) Terhadap Motivasi Dan Disiplin Tenaga Kependidikan Di Lingkungan Biro Hukum Dan Kesekretariatan Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Komputer Indonesia.
- Rahmayanti, A. Y., & Rahmawati, D. (2020). Digital Accounting For Small To Medium Enterprises Using Mobile Applications. *3rd International Conference on Vocational Higher Education (ICVHE 2018)*, 172–176.
- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM. *Liability*, 1(2), 1–21.
- Rusdiana, A., & Ibrahim, T. (2020). *Manajemen pengembangan Human Capital*. Yarama Widya.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Setyorini, N. (2023). *Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Di Kota Madya Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Shashwat, K. (2019). *Smes: Key Drivers Of Green And Inclusive Growth*. OECD.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic And Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Syahputra, M. A., Maulida, R. A., Edward, R., & Jakarta, U. M. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(8), 122–128. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020a). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020b). The Effect Of Entrepreneurship Orientation Toward Market Orientation And Performance Of Songkok MSME In Gresik Regency. *The International Journal of*

Accounting and Business Society, 28(2), 65–82.

- Ula, F., Khusnah, H., Anugraini, M., & Anshori, M. Y. (2023). Peran Mediasi Green Innovation Pada Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Surabaya. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 271–280. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i2.3272>
- Usman, A., Wirawan, H., & Zulkifl. (2021). Heliyon The Effect Of Human Capital And Physical Capital On Regional Financial Condition: The Moderating Effect Of Management Control System. *Heliyon*, 7(4), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06945>
- Wahyuni, L., & Anggraini, F. (2021). Peran Inovasi Teknologi Sebagai Mediasi Hubungan Antara Intellectual Capital Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia). *Journal Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 19(1), 1–19.
- Winarsih, W., Winarti, W., Machmuddah, Z., & Tahar, E. binti. (2021). The Relationship between Capital Financial, Accounting Capability and Micro-, Small-and Medium-Sized Enterprises' (MSMEs) Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 229–242.
- Wulandari, W., Sodik, S., & Handini, D. P. (2020). Pengaruh Human Capital Dan People Equity Terhadap Kinerja UKM Kerajinan di Malang Raya Melalui Strategi Inovasi. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 3(1), 77–86.
- Yuliana, U. P. (2023). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana Dan Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Tegal Jawa Tengah*. Universitas Pancasakti Tegal.